

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang.

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan dalam era baru industri manufaktur beberapa tahun ini mendorong para pelaku industri untuk berbenah dan mulai melakukan perbaikan dalam segala bidang untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Adanya pasar bebas dunia yang semakin berkembang membawa isu-isu tentang konsep industri yang ramah lingkungan dan juga secara tidak langsung memaksa para pelaku industri untuk menyesuaikan terhadap konsep industri yang ramah lingkungan pada setiap proses bisnisnya termasuk dalam *supply chain* yang dikenal dengan *green supply chain management*. *Green supply chain management* merupakan suatu konsep yang mengintegrasikan pemikiran-pemikiran lingkungan ke dalam manajemen rantai pasokan, mulai dari aktivitas pembelian, pengadaan material, proses manufaktur, distribusi produk jadi ke konsumen, pemasaran dan *reverse logistics* yang ramah terhadap lingkungan (Srivastava, 2007). Selain untuk meningkatkan profit perusahaan dan menciptakan produk yang efektif dan efisien *green supply chain* juga bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan karena disetiap aktivitas sepanjang *supply chain* memiliki resiko dampak negatif terhadap lingkungan.

CV.COOL CLEAN merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berdiri sejak 1980 yang berlokasi di kota Malang yang bergerak dalam bidang pembuatan tisu basah (*Sanitizer tissue*) untuk galon. Didalam mengelola proses bisnisnya CV.COOL CLEAN melibatkan berbagai aktivitas yang kompleks, mulai dari aktivitas pengadaan bahan baku, aktivitas manufaktur, aktivitas distribusi, dan aktivitas *reverse logistik*. Dilihat dari aktivitas *supply chain* nya masih terdapat aktivitas dari hulu ke hilir yang masih belum ramah terhadap lingkungan. Dilihat dari aktivitas pengadaan bahan baku masih belum menerapkan sistem yang efektif dan efisien sehingga terjadi penumpukan bahan baku karena pengadaan bahan baku yang tidak sesuai dengan pemakaiannya, dari aktivitas manufaktur belum

adanya SOP (standar operasi) tertulis didalam mengendalikan kualitas dalam proses produksi nya. Kemudian dilihat dari pengolahan limbah produksi yang masih sangat sederhana hanya mencampurkan limbah cair dengan air biasa kemudian dibuang ke sungai. Selain dilihat dari aktivitas *supply chain* nya selama ini CV.COOL CLEAN belum pernah melakukan pengukuran kinerja *green supply chain* sehingga belum mengetahui bagaimana kondisi kinerja dari *supply chain* nya selama ini yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan,dengan permasalahan tersebut maka diperlukan perancangan sistem pengukuran kinerja *green supply chain* pada semua proses yang ada sehingga dapat diketahui bagaimana nilai pencapaian dan kondisi kinerja *green supply chain* perusahaan selama ini agar dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja *green supply chain* perusahaan dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. untuk itu perusahaan ingin mengetahui kinerja *green supply chain* yang ada pada produk *sanitizer tissue* selama empat bulan terakhir.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukanya suatu sistem pengukuran kinerja terhadap proses yang ada di CV. COOL CLEAN dengan menggunakan metode *green supply chain operation reference* (GSCOR) untuk merancang sistem pengukuran kinerja *green supply chain*, *Analitycal hierarchi process* (AHP) dan *Objective matrix* (OMAX) untuk mengukur kinerja *green supply chain* (Natalia & Astuario., 2015). Dengan adanya sistem pengukuran kinerja *green supply chain* perusahaan diharapkan mampu mengurangi dampak negatif yang diberikan perusahaan terhadap lingkungan dan mengoptimalkan kinerja *supply chain* perusahaan.

1.2.Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi perusahaan diatas maka rumusan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana merancang dan mengukur kinerja dari aktivitas *Green supply chain* pada CV.COOL CLEAN”.

1.3.Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria yang berpengaruh terhadap kinerja *green supply chain* perusahaan.
2. Melakukan perancangan dan penilaian sistem pengukuran kinerja *green supply chain* dengan menggunakan metode *green supply chain operation reference* (GSCOR), *analytical hierarchi process* (AHP) dan *objective matrix* (OMAX).
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dari *green supply chain* pada perusahaan.

1.4.Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Perusahaan mampu mengetahui kriteria-kriteria yang berpengaruh terhadap kinerja *green supply chain* perusahaan.
2. Perusahaan mampu mengetahui pencapaian nilai kinerja *green supply chain* selama ini.
3. Perusahaan mampu mengadakan perbaikan dari kinerja secara terus-menerus sesuai kerangka sistem pengukuran kinerja yang baru.

1.5.Batasan Masalah dan Asumsi.

Pada penelitian ini batasan dan asumsi difokuskan dalam ruang lingkup tertentu agar tidak meluas. Batasan dan asumsi yang digunakan adalah :

1. Penelitian dilakukan hanya melibatkan internal *supply chain* perusahaan yaitu mulai dari supplier sampai distributor.
2. Data diperoleh dari kuisioner yang disebarakan kepada responden yang mengerti kondisi nyata perusahaan dan dapat mewakili kinerja karyawan perusahaan.
3. Pada saat dilakukan penelitian kondisi manajemen dalam perusahaan sangat baik dalam menjalankan usaha nya serta tidak ada perubahan yang berarti dan menimbulkan perubahan visi dan misi perusahaan.

4. Penelitian difokuskan terhadap *supply chain* perusahaan selama empat bulan terakhir yaitu mulai November 2017 – Februari 2018.
5. Pada penelitian ini tidak sampai menghitung biaya (*cost*) yang ada pada *supply chain*.

